

Interview for the teacher

Nama : Ustadzah Nor Minawati S.pdi

Q : Sudah berapa lama Anda mengajar subjek ini?

A : kira-kira lima tahun yang lalu, sejak berdirinya sekolah ini.

Q : Berapa banyak siswa dan siswi yang berada di kelas 5?

A : Jumlah keseluruhan siswa dan siswi kelas 5 berjumlah 17 orang. 10 siswa dan 7 siswi.

Q : Kapan jadwal pembelajaran bahasa Inggris?

A : Hari senin pagi jam pelajaran kedua.

Q : Apa yang Anda pikirkan tentang menjadi seorang guru bagi pelajar muda? Apakah Anda memiliki persiapan sebelum pergi mengajar? apa saja itu?

A : Menurut saya sangat menyenangkan dan saya sangat menikmati setiap proses belajar mengajar dengan anak-anak. Oh iya tentu sebelum mengajar saya harus mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mengajar, misalnya dalam hal topik pembelajaran, media apa yang akan saya gunakan dan tehnik assesment apa yang akan saya pakai.

Q : Apa teknik penilaian yang Anda terapkan saat mengajar? Mengapa Anda menerapkan teknik-teknik itu?

A : Tehnik yang saya gunakan dalam penilaian siswa seperti test-test kelas atau soal-soal test, memberikan reward, dan portfolios. Karena dalam mengajar anak usia kelas lima SD ini saya harus memahami betul apa saja yang dibutuhkan oleh murid, maka tehnik-tehnik yang saya gunakanpun sudah sangat familiar dengan

Interview guide

1. How long have you been teaching this subject?
2. How many students are there?
3. When is the schedule for English course?
4. What do you think about being a teacher for young learners? Do you have any preparation before going to teach? what is it?
5. What are assessment techniques do you apply when teaching? Why did you apply those techniques?
6. What techniques that the students like most?
7. What problems do you have when teaching and assessing?
8. How can you solve the problems?

Observation Sheet

Day and Date : 15 January 2018

Topic : FAMILY

Meeting : 1

No	Techniques	Yes	No
1.	Incidental observation		
2.	Planned observation		
3.	On-the run assessment		
4.	Conferences		
5.	Portfolios		
6.	Contracts of work and projects		
7.	Self assessment		
8.	Peer assessment		
9.	Group assessment		
10.	Classroom test		
11.	Keeping record in classroom assessment		
12.	Teachers' folders – building up record of progress		
13.	Large classes and record keeping		
14.	Giving reward		

Observation Sheet

Day and Date : 22 January 2018

Topic : FAMILY

Meeting : 2

No	Techniques	Yes	No
1.	Incidental observation		
2.	Planned observation		
3.	On-the run assessment		
4.	Conferences		
5.	Portfolios		
6.	Contracts of work and projects		
7.	Self assessment		
8.	Peer assessment		
9.	Group assessment		
10.	Classroom test		
11.	Keeping record in classroom assessment		
12.	Teachers' folders – building up record of progress		
13.	Large classes and record keeping		
14.	Giving reward		

Observation Sheet

Day and Date : 29 February 2018

Topic : DESCRIBING PEOPLE AND OBJECT

Meeting : 3

No	Techniques	Yes	No
1.	Incidental observation		
2.	Planned observation		
3.	On-the run assessment		
4.	Conferences		
5.	Portfolios		
6.	Contracts of work and projects		
7.	Self assessment		
8.	Peer assessment		
9.	Group assessment		
10.	Classroom test		
11.	Keeping record in classroom assessment		
12.	Teachers' folders – building up record of progress		
13.	Large classes and record keeping		
14.	Giving reward		

Observation Sheet

Day and Date : 5 February 2018

Topic : DESCRIBING PEOPLE AND OBJECT

Meeting : 4

No	Techniques	Yes	No
1.	Incidental observation		
2.	Planned observation		
3.	On-the run assessment		
4.	Conferences		
5.	Portfolios		
6.	Contracts of work and projects		
7.	Self assessment		
8.	Peer assessment		
9.	Group assessment		
10.	Classroom test		
11.	Keeping record in classroom assessment		
12.	Teachers' folders – building up record of progress		
13.	Large classes and record keeping		
14.	Giving reward		

Observation Sheet

Day and Date : 12 February 2018

Topic : COMMAND AND REQUEST

Meeting : 5

No	Techniques	Yes	No
1.	Incidental observation		
2.	Planned observation		
3.	On-the run assessment		
4.	Conferences		
5.	Portfolios		
6.	Contracts of work and projects		
7.	Self assessment		
8.	Peer assessment		
9.	Group assessment		
10.	Classroom test		
11.	Keeping record in classroom assessment		
12.	Teachers' folders – building up record of progress		
13.	Large classes and record keeping		
14.	Giving reward		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Memberdayakan potensi fitrah manusia haruslah berkesesuaian dengan nilai-nilai yang mendasari fitrah itu sendiri, yakni nilai-nilai robbani yang bersumber kepada Robb yang menciptakan manusia itu sendiri, sebagai Zat yang Maha Mengetahui akan segala sifat dan tabiat manusia. Lembaga pendidikan merupakan faktor penentu yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Terutama dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku. Kepribadian yang baik akan tumbuh pada anak manakala seluruh faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembentukannya dapat berinteraksi dengan sistem fisiopsikologis peserta didik secara sehat, proporsional dan memunculkan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membangkitkan motivasi.

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba. Undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan, keterampilan yang berkualitas.

Sekolah Dasar Tahfizhul Qur'an Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya. Sehingga dari karakteristik-karakteristik tersebut dapat menumbuhkan karakter-karakter yang baik untuk semua orang yang terlibat dalam pendidikan, baik internal maupun eksternal.

Sekolah Dasar Tahfizhul Qur'an (SDTQ) Terpadu An Najah adalah lembaga pendidikan yang meletakkan Alqur'an sebagai ruh pendidikan dan pengajaran dalam membentuk karakter peserta didik dengan mendayagunakan kurikulum Dikbud.

Menjalankan pendidikan dengan mengacu pada kurikulum pendidikan dan kebudayaan yang diintegrasikan pendidikan pesantren serta diasuh dalam suasana kekeluargaan sehingga peserta didik merasa nyaman dan betah.

Menerapkan pola pengajaran full day dan menyediakan asrama bagi peserta didik yang berminat dengan didukung rancangan program kurikulum bermutu dan berkualitas, membina kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik dalam pola evaluasi yang terpadu. Keberadaan sebuah sekolah dasar Tahfizhul Qur'an terpadu di lingkungan Cindai Alus telah lama menjadi harapan dan cita-cita. Karena belum ada sekolah yang sekaligus pesantren dengan pola terpadu jenjang sekolah dasar di Kalimantan Selatan khususnya di Martapura.

Keberadaan SD Tahfizhul Qur'an ini akan membuat masyarakat dan seluruh warga sekolah akan merasa terbantu mengatasi masalah pendidikan Alqur'an dan pendidikan umum anak-anaknya. Namun untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, agar Sekolah Dasar Tahfizhul Qur'an ini dapat berjalan dengan baik.

1.2 Tujuan

SD Tahfizhul Qur'an Terpadu An Najah didirikan dengan bertujuan :

1. Membantu memmanifestasikan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mencetak output dan out comes yang berkualitas dan berakhlakul karimah.
3. Menyiapkan generasi muslim yang utuh, beriman dan berilmu amaliah dan beramal ilmiah sebagai manifestasi hamba Allah yang Khalifah Fil Ardli.

BAB II

VISI DAN MISI

Visi adalah suatu keadaan ideal yang menjadi acuan dalam suatu organisasi ataupun satuan yang lain dan merupakan gambaran yang ingin dicapai selama organisasi tersebut masih tetap berdiri. Adapun misi adalah suatu hal yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut.

A. VISI

Adapun visi Sekolah Dasar Tahfizhul Qur'an Terpadu (SDTQ-T) An Najah adalah "Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang Mencetak Generasi Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Mandiri".

B. MISI

Misi SDTQ-T An Najah adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang Islami.
3. Mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan kondusif

Selain dari Visi dan Misi sekolah tersebut, juga terdapat tujuan sekolah yang merupakan penjabaran dari visi dan misi di atas. Tiap-tiap jenjang pendidikan memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan jenjang pendidikan lain. Kekhususan ini dibutuhkan karena dalam penyampaian materi pendidikan perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan mental psikologis anak didik. Upaya pengembangan manusia tidak lain adalah untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri manusia secara individual, agar ia menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan individual dan sosial dan juga agama.

Tujuan pendidikan secara umum pada dasarnya adalah untuk dapat mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, serta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sedangkan tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, dan keterampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan

alam sekitar serta mengembangkan kemampuan dalam pendidikan lebih lanjut. Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Adapun yang menjadi tujuan belajar disini adalah untuk mendapatkan suatu pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan sekolah didalam penyusunan RIPS ini adalah :

1. Untuk mengetahui semua potensi sekolah yang ada dan bagaimana potensi tersebut diolah dan dikembangkan.
2. Untuk dapat dijadikan pedoman operasional dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran dan tahun-tahun berikutnya.
3. Untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan / ketidakberhasilan dalam mengelola sekolah selama satu tahun pelajaran.
4. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul/ sering timbul disekolah yang menjadi hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan pengembangan sekolah serta alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut.
5. Untuk mengetahui berbagai sumber daya dan sumber belajar yang bisa dimanfaatkan untuk memperlancar pengelolaan dan meningkatkan pengembangan sekolah.
6. Untuk mampu menampilkan kepribadian yang luhur dan mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
7. Untuk mampu mengamalkan nilai – nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
8. Untuk Melaksanakan Program Reformasi sekolah, Penyusunan Skenario Pembelajaran dan Pengembangan Sarana dan Manajemen Sekolah

mereka seperti test-test kelas, memberikan reward atas hasil belajar mereka dan portfolio sebagai rekapan hasil-hasil belajar siswa dan siswi.

Q : Teknik apa yang paling disukai siswa?

A : Yang sangat ditunggu-tunggu oleh siswa adalah pemberian reward, mereka terlihat lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dan menghafal kosakata ataupun percakapan.

Q : Masalah apa yang Anda hadapi saat mengajar dan menilai?

A : Masalah yang dihadapi tidak terlalu sulit tetapi tidak boleh juga dianggap remeh karena bisa mempengaruhi mood mereka yang berdampak pada proses belajar mengajar dikelas. Masalah utama yang dihadapi saat proses belajar mengajar adalah memperhatikan kondisi dan situasi anak, karena ada sebagian siswa atau siswi yang menetap di pondok (sekolah dan tinggal di area pondok pesantren An-najah) yang mana kegiatan mereka mungkin berbeda dengan siswa yang tidak menetap di pondok. Siswa siswi yang menetap di pondok melakukan kegiatan seperti murojaah (mengulang hafalan) saat malam hari setelah sholat isya, yang mana waktu istirahat mereka mungkin berbeda dengan siswa atau siswi yang tidak menetap di pondok pesantren. Maka daripada itu para guru lebih bisa memahami siswa dan selalu menjaga mood siswa agar tetap fokus dalam kegiatan belajar di kelas. Dan karena mereka adalah siswa kategori young atau muda semaksimal mungkin para guru mengajarkan mereka bagaimana menyukai pelajaran sehingga dengan sendirinya mereka akan berusaha untuk menguasai pelajaran yang mereka pelajari.

Q : Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan masalah?

A : Cara yang saya gunakan adalah dengan menggunakan tehnik-tehnik belajar yang efektif untuk murid seperti menggunakan media saat memberikan penjelasan, untuk tehnik penilaian yang saya gunakan adalah memberikan test-test kelas yang menyenangkan, sehingga mereka tidak merasa bosan saat proses penilaian berlangsung.